

BAB III

METODOLIGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

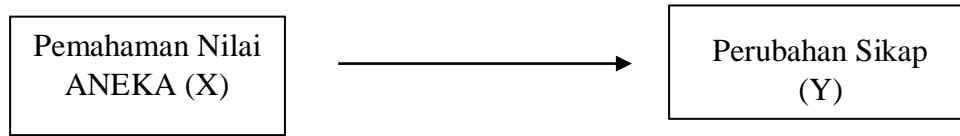
Desain Penelitian menurut Suchman (dalam Nazir, 1988, hlm 99) “Desain Penelitian adalah semua proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Sedangkan menurut Kerlinger (dalam Mulyani, 2017, hlm 37) “Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawab untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya”.

Pada Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1988 hlm. 63). Dengan menggunakan metode deskriptif tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena-fenomena yang ada, tetapi juga memberikan gambaran mengenai keterkaitan variabel yang diteliti, pengujian hipotesis dan pembuatan prediksi.

Adapun pendekatan penelitiannya dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Pemahaman Nilai-Nilai ANEKA terhadap pembentukan sikap. Arikunto (2005, hlm 247) menyatakan bahwa “yang dimaksud dengan penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel”.

Wiratna (dalam Mulyani, 2017, hlm 37) menerangkan bahwa “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik(angka) yang di olah dengan metoda statistika”. Adapun teknik pengolahan data statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik parametrik. Dimana statistik parametrik ini digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Berikut adalah hubungan variabel dalam penelitian ini :



Gambar 3.1. Hubungan Variabel Penelitian

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di lembaga Puslatbang PKASN (Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara) dan yang menjadi partisipan pada penelitian ini yaitu peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) di Puslatbang PKASN Jatinangor.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm 119). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Angkatan VII, VIII, IX, X, dan XI Tahun 2019 yang berjumlah 170 orang.

Sugiyono (2015, hlm 120) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sejalan dengan itu Basrowi dan Sudjarwo (dalam Mulyani, 2017, hlm 38) menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015, hlm 122). Peneliti memilih *Simple random sampling* karena anggota populasi homogen. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa membeda-bedakan.

Pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Lia Jayani, 2021

PENGARUH PEMAHAMAN NILAI-NILAI DASAR ANEKATERHADAP SIKAP PESERTA PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (LATSAR CPNS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

(Riduwan, 2010 Hlm. 254)

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = nilai presisi

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{170}{170(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{170}{0,425 + 1}$$

$$n = 119,98$$

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 120 peserta diklat.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015, 135). Burhan (dalam Mulyani, 2017, hlm 40) menyatakan bahwa “instrumen penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan suplemen”.

3.4.1. Teknik Pengumpul Data

3.4.1.1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2015, hlm 192). Lebih lanjut pendapat menurut Larry Cristensen (dalam Sugiyono, 2015, hlm 192-193) menyatakan bahwa

a questionnaire is a self-report data collection instrument that each research participant fill out as part of a research study. Researcher use questionnaires so that they can obtain information about the thoughts, feeling, attitudes, beliefs, values, perceptions, personality, and behavioral intentions of research participant. In other words, researchers attempt to measure many different kinds of characteristic using questionnaires” Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan” (Sugiyono, 2015, hlm 136).

Penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mengungkap data tentang Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai ANEKA Terhadap Perubahan Sikap Peserta Pelatihan Dasar CPNS dengan variabel (X) pemahaman nilai ANEKA dan (Y) Perubahan Sikap.

3.4.1.2. Observasi

Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2015, hlm 196). Lebih lanjut Creswell (dalam Sugiyono, 2015, hlm 197) menyatakan “*Observation is the process of gathering firsthand information by observing people and places at research site*”. Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian”. Teknik observasi digunakan untuk mendukung angket dalam mengumpulkan data.

3.4.2. Hasil Pengujian Instrumen

Instrumen dalam suatu peneliian sangatlah penting, karena instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian dan kesimpulan penelitian didapatkan dari data yang diperoleh dengan instrumen. Untuk mendapatkan instrumen yang baik maka perlu dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut dalam mengembangkan instrumen, diantaranya :

3.4.2.1. Uji Validitas

Arikunto (dalam Mulyani, 2017, hlm 42) mengungkapkan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen”. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebuah intrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Mulyani, 2017, hlm 42).

3.4.2.2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015, hlm 168). Instrumen yang reliabel yaitu yang mempunyai ketepatan atau konsistensi.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.5.1. Persiapan

Tahap persiapan penelitian merupakan sebuah tahap awal yang dilakukan sebagai awal dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan masalah apa yang akan dijadikan fokus dalam penelitian. Kemudian peneliti melakukan

identifikasi atau studi pendahuluan, setelah itu dirumuskan kedalam proposal penelitian yang selanjutnya dikembangkan menjadi skripsi. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing bahwasanya akan mengambil penelitian itu untuk penelitian skripsi. Setelah itu, peneliti melakukan perizinan penelitian ke Lembaga Puslatbang PKASN. Kemudian peneliti membuat kisi-kisi instrumen dan dikembangkan menjadi angket penelitian dengan bentuk skala *likert*.

3.5.2. Tahap Validasi Instrumen

Sebelum masuk tahap pelaksanaan, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada dosen ahli statistik dan dosen ahli pelatihan untuk di uji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu uji validitas dilakukan kepada 35 orang dengan memberikan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

3.5.3. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan merupakan tahap peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data-data serta fakta dari lapangan terkait masalah penelitian yang diteliti. Pada saat pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menyebarkan angket menggunakan google form kepada kepada alumni peserta Latsar CPNS tahun 2019 yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

3.5.4. Pengolahan Data

Setelah angket di isi tahap selanjutnya peneliti memverifikasi hasil tersebut, mengolah data secara statistik dengan menggunakan *software* SPSS *Statistic*, menganalisis hasil penelitian serta memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis data meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting, tahap ini dilakukan apabila instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel.

Kemudian untuk menganalisis data yang sudah di olah tersebut, peneliti menggunakan teknik perhitungan kecenderungan umum skor responden, uji normalitas, analisis regresi linier berganda (multipel).

3.6.1. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian dengan distribusi sebaran frekuensi sederhana dalam bilangan presentase kuantitatif, yang mengacu pada pedoman interpretasi pengukur besarnya kualitas kondisi setiap variabel berdasarkan perhitungan statistik dengan uji rata-rata dan diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran kualitas setiap variabel.

3.6.2. Uji Asumsi Skor Variabel Penelitian

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berbentuk distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linier berganda dilakukan. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis data menggunakan statistik parametris dengan rumus regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

3.6.2.2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

3.6.3. Menguji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemahaman Nilai-Nilai ANEKA Terhadap Perubahan Sikap Peserta Pelatihan Dasar CPNS.

Hipotesis yang dituangkan dalam bentuk statistik adalah sebagai berikut :

$$H_a : r_{XY} \neq 0$$

$$H_0 : r_{XY} = 0$$

Hipotesis yang dituangkan dalam bentuk kalimat adalah sebagai berikut :

H_a : Pemahaman Nilai-Nilai ANEKA memiliki pengaruh secara signifikan terhadap sikap peserta Pelatihan Dasar CPNS

H_0 : Pemahaman Nilai-Nilai ANEKA tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap peserta Pelatihan Dasar CPNS.

Adapun yang menjadi langkah-langkah untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.2.1. Mencari Analisis Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui arah dari koefisien dan kekuatan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y) dengan menggunakan rumus korelasi Rank Spearman. Adapun langkah-langkah pengerjaannya sebagai berikut:

3.6.3.2. Menguji Signifikaasi Koefisien Korelasi

Hipotesis penelitian yang akan di uji dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$$H_0 : r_{yx} = 0$$

$$H_a : r_{yz} \neq 0$$

Pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig, , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

3.6.3.3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini di gunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengujinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi yang dicari

r^2 : Koefisien Korelasi

3.6.3.4. Uji Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mencari pola pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Adapun persamaan regresi ganda dinyatakan dengan:

$$Y=a+bX$$

Y = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Koefisien intersep